



KR-Antara/Yusran Uccang

Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir dan Sekum Abdul Mu'ti bersama anggota PP Muhammadiyah lainnya.

Haedar Nashir Terpilih Sebagai Ketua Umum Muhammadiyah Tetap Jaga Netralitas

MAKASSAR (KR) - Ke-13 anggota Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah telah memilih duet Dr Haedar Nashir dan Dr Abdul Mu'ti sebagai Ketua Umum dan Sekretaris Umum PP Muhammadiyah periode 2015-2020. Pengumuman itu dilakukan dalam sidang pleno dan diumumkan di Auditorium Kampus Unismu Makassar, Kamis (6/8). Jumat (7/8) hari ini Muktamar ke-47 Muhammadiyah dan Muktamar Seabad Aisiyyah akan ditutup

Wapres Jusuf Kalla.

Sejarah baru dicatat persyarikatan Muhammadiyah. Dalam pemilihan yang berlangsung demokratis dan lancar, pasangan suami-istri Dr Haedar Nashir MSi dan Dra Siti Noordjanah Djohantini MM MSi meraih suara terbanyak dalam pemilihan anggota PP. Haedar meraih 1.947 suara,



sedang Noordjanah meraih suara terbanyak 1.480.

"Momentum ini luar biasa, meski sedikit terlambat. Karena itulah,

saya juga membuat tulisan khusus Kiai Dahlan dan Nyai Dahlan Abad Kedua Muhammadiyah," papar Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prof Achmad Jainuri PhD kepada KR, Kamis (6/8)

malam.

Ia mengatakan sedikit terlambat, karena sesungguhnya momentum itu ada ketika Muktamar Seabad Muhammadiyah di Yogyakarta, 2010. Menurut Jainuri, jika ini benar terjadi maka terjadi pengulangan sejarah setelah seabad silam. Karena ketika Aisiyyah berdiri beberapa tahun setelah Muhammadiyah, dipimpin Nyai Walidah Dahlan. "Dan ini sungguh menarik," ujarnya.

*Bersambung hal 7 kol 1